**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk sebagai jenis penelitian hukum empiris, yaitu penelitian yang dimaksudkan salah satunya untuk mengetahui pengaruh antara hukum dengan masyarakat. Mengingat jenis penelitian tersebut, penelitian ini menggunakan data yang akan diolah dengan pendekatan kualitatif.

Sementara itu, pendekatan sosiologis adalah proses penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu masalah manusia dan fenomena sosial. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang telah diamati. Metode deskriptif akan dapat menggambarkan fenomena yang ada dan berlangsung saat ini atau saat lampau dengan teknik analisis yang mendalam dengan mengkaji masalah secara kasus perkasus, karena pendekatan kualitatif meyakini bahwa setiap kasus atau perkara akan berbeda sifat masalah satu dengan sifat masalah lainnya.

Ditinjau dari judul penelitian dan tempat penelitian, maka jenis penelitian yang dipakai peneliti adalah studi kasus dengan mengeksplorasi secara mendalam dari sistem terikat berdasarkan pengumpulan data yang luas.[[1]](#footnote-1) Studi kasus akan menelaah suatu perkara dengan lebih mendalam dengan secara langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan bukti nyata tentang suatu perkara.

1. **Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian oleh peneliti berada di Desa Plaosan, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Kecamatan Wates merupakan kecamatan yang terletak di bagian timur dari Kabupaten Kediri. Kecamatan Wates terdiri dari 18 desa. Salah satunya adalah Desa Plaosan yang merupakan desa paling pinggir dari Kecamatan Wates tersebut. Desa Plaosan berbatasan dengan Desa Jajar Kecamatan Wates di selatan, Desa Tunge Kecamatam Wates di timur, Desa Kayunan Kecamatan Plosoklaten di Utara dan Desa Gondang Kecamatan Plosoklaten di barat. Desa Plaosan terdiri dari 4 (empat) dusun, yaitu Dusun Plaosan, Dusun Temboro, Dusun Nepen, dan Dusun Sumberwuluh. Dalam peta Desa Plaosan berada pada koordinat BT 112° 07' 36,1" E dan LS 7° 53' 29,6" S.

Penduduk daerah tersebut memiliki mata pencaharian sebagai petani, peternak, pedagang, buruh, pengusaha, dan PNS. Namun, rata-rata penduduk Desa Plaosan bermata pencaharian sebagai petani. Hal itu disebabkan karena di daerah tersebut didominasi persawahan dan ladang dari pada rumah penduduk. Mayoritas setiap rumah di Desa Plaosan pasti mempunyai peternakan, baik itu sapi maupun kambing. Kondisi ekonomi masyarakat sangat bergantung pada hasil panen yang mereka hasilkan.

Peneliti meneliti lokasi ini dengan alasan lokasi ini masih sangat mengenal adat dan mempercayai adat yang dibawa oleh nenek moyang dahulu. Hal itu dapat dilihat dari kondisi geografis yang mayoritas masih persawahan dan mata pencaharian para penduduk sebagai petani dan peternak.

1. **Data dan Sumber Data**

Sumber data yang akan diambil peneliti adalah sumber data primer dan sumber data sekunder dengan rincian sebagai berikut:

1. Sumber data primer adalah data yang didapatkan dan dikumpulkan menjadi satu (1) oleh peneliti dengan secara langsung dari sumbernya yang biasanya disebut dengan data asli yang sifatnya *up to* *date.*[[2]](#footnote-2) Sumber data primer dapat diperoleh dengan mewawancarai seseorang yang melakukan *mbangun* nikah dan mewawancarai tokoh ulama atau tokoh masyarakat yang menikahkan pasangan yang melakukan *mbangun* nikah.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan dan diperoleh dari berbagai sumber yang ada.[[3]](#footnote-3) Sumber data sekunder secara tidak langsung menunjang data primer, seperti koran, artikel, karya ilmiah terdahulu, atau kabar-kabar yang beredar di masyarakat yang mempunyai berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.
3. **Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan harapan peneliti dan valid, penelitian ini memerlukan teknik pengumpulan data yang sesuai. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara/*interview,* yaitu berisi tanya jawab secara langsung antara narasumber dan peneliti. Dalam melakukan wawancara/*interview* peneliti telah mempersiapkan pertanyaan yang telah disusun secara terperinci agar tidak membingungkan bagi peneliti dan juga bagi narasumber saat pelaksanaan wawancara berlangsung. Peneliti harus bertutur kata secara sopan dan santun saat wawancara agar narasumber dapat mencerna pertanyaan dengan baik dan memberikan jawaban secara jelas. Melakukan perencanaan waktu yang tepat agar wawancara berlangsung dengan lancar. Wawancara dilakukan dengan para pelaku *mbangun* nikah, tokoh masyarakat, tokoh agama, aparat desa, serta dengan orang yang berhubungan dengan *mbangun* nikah tersebut.
2. Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data-data yang di dapatkan secara langsung dari lapangan.[[4]](#footnote-4) Observasi dilakukan dengan metode pengamatan tentang tingkah laku kejadian yang akan terjadi. Pengamatan yang dilakukan harus jeli dan teliti dalam mengamati kejadian, gerak, dan proses. Hasil dari pengamatan yang didapatkan harus sama walaupun dilakukan oleh beberapa orang atau disebut dengan objektif.[[5]](#footnote-5) Observasi ini dilakukan secara langsung saat kejadian atau peristiwa tersebut terjadi dan dapat dilakukan secara tidak langsung artinya saat observasi dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa tersebut.
3. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat tinggal responden. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku.[[6]](#footnote-6) Pengumpulan data dengan dokumentasi dapat berupa catatan laporan yang ada, melihat dokumen-dokumen resmi terdahulu, atau berupa catatan-catatan.
4. **Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan menelaah data, menata, dan membagi satuan-satuan, sehingga dapat dikelola dan dapat menemukan makna sebenarnya yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.[[7]](#footnote-7) Analisis yang dilakukan peneliti dengan metode analisis data deskriptif kualitatif. Metode analisis ini dilakukan dengan mendeskripsikan secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara. Analisis data dibuat dengan manggambarkan objek serta subjeknya yang sesuai dengan faktanya, selanjutnya akan diperkuat dengan adanya kajian teori yang akan menghasilkan sebuah rumusan masalah, kemudian akan menjadi sebuah kesimpulan.

**F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan teliti dan sistematis baik dalam tahap persiapan penelitian, pelaksanaan hingga sampai pada tahap analisis data yang telah terkumpul. Pada penelitian peneliti memilih konsep triangulasi sebagai alat dalam pengecekan keabsahan data yang telah peneliti kumpulkan di lapangan.

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.

1. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

1. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

1. Muh. Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian,* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 37. [↑](#footnote-ref-1)
2. Sandu Siyoto, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian,* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68. [↑](#footnote-ref-2)
3. *Ibid,* 68. [↑](#footnote-ref-3)
4. J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 112. [↑](#footnote-ref-4)
5. Siyoto, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian,* 77. [↑](#footnote-ref-5)
6. Limas Dodi, *Metodologi Penelitian,* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 227 [↑](#footnote-ref-6)
7. Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 91 [↑](#footnote-ref-7)